

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit yang disertai adanya pertumbuhan dari sel karena kerusakan pembelahan sel yang tidak terkendali dan sel tersebut menyerang dan merusak jaringan tubuh lainnya ¹. *High grade glioma* adalah tumor sel glial, sel yang ditemukan di otak dan spinal cord yang bertumbuh dengan cepat dan menyebar dengan cepat melalui jaringan otak ².

Insiden high grade glioma sekitar 3-5 dari 100.000 orang dimana insiden penderita laki-laki lebih banyak dibanding Wanita. *High grade glioma* dapat berkembang di semua usia dimana yang terbanyak di usia 50-60 tahun ³.

Tanpa pengobatan, kelangsungan hidup pasien *high grade glioma* rata-rata dari diagnosis adalah 3 bulan (kematian biasanya karena edema serebral dan peningkatan tekanan intrakranial). Dengan pengobatan maksimal, kelangsungan hidup rata-rata hanya 14 bulan. Kelangsungan hidup pada 2 tahun adalah 16% dan pada 3 tahun adalah 5% ⁴.

Kecemasan merupakan reaksi dari ketidakmampuan dalam mengatasi masalah atau tidak ada rasa aman yang menjadi suatu perasaan mengenai ketegangan mental. Dari perasaan tersebut akan menimbulkan perubahan fisiologis dan psikologis ^{5,6}. Tentu, setiap orang mengalami kecemasan pada derajat yang berbeda. Peplau dalam (Muyasaroh et al. 2020) mengidentifikasi ada empat tingkatan kecemasan, yaitu ringan, sedang, berat, dan panik ⁵.

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk dukungan yang meliputi sikap, dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional sehingga penerima dapat merasa disayang, dihargai, dan tenteram. Pasien dengan dukungan keluarga umumnya dapat menjaga efek kesehatan mental yang berdampak Andaya peningkatan rasa percaya diri pada penderita dalam menghadapi proses pengobatan ⁷.

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan.

Penelitian ini berfokus kepada pasien *high grade glioma*, khususnya pada pasien di Rumah Sakit Siloam Lippo Village. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah dukungan keluarga dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pasien kanker *high grade glioma* di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

1.2 Rumusan Masalah

High grade glioma merupakan tumor otak ganas yang menyebar dengan cepat dan paling agresif pada dewasa. Sebagian besar penderita kanker ini mengalami kecemasan karena prognosis dari penyakit ini. Kecemasan merupakan kondisi psikologis seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan dihidupnya. Tentu, kondisi psikologis ini dapat berpengaruh kedalam proses pengobatan. Dukungan keluarga merupakan hal penting untuk mendukung mereka dalam menjalankan proses pengobatan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada pasien *high grade glioma* di Rumah Sakit Siloam Lippo Village?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien *high grade glioma* di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

1.4.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan khusus untuk:

- a. Mengetahui tingkat dukungan keluarga pada pasien *high grade glioma* di SHLV.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan pada pasien *high grade glioma* di SHLV.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

- Memperkaya ilmu pengetahuan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien *high grade glioma*.
- Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Menambah pengetahuan terkait menurunkan tingkat kecemasan pasien *high grade glioma* dengan adanya dukungan keluarga.

